

Pola Kalimat dalam Tulisan Pemelajar Bipa Tingkat Pemula Program Knb Universitas Negeri Surabaya

Balqish Sajda Revanda¹, Naelur Rohmah²

Universitas Trunodjoyo Madura, Indonesia

E-mail: 200621100127@student.trunojoyo.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola kalimat dasar serta kategori predikat dalam tulisan pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) tingkat pemula program Kemitraan Negara Berkembang (KNB) di Universitas Negeri Surabaya. Sumber data penelitian ini adalah tulisan pemelajar BIPA. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa hasil tulisan pemelajar BIPA. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, teknik baca, dan teknik catat. Teknik analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah pola kalimat dasar yang paling dominasi adalah S-P. Selain itu, variasi pola kalimat yang muncul, seperti S-P-O, S-P-Pel, S-P-Ket, S-P-O-Pel, dan S-P-O-Ket. Kategori predikat pada penelitian ini ditemukan data yang didominasi oleh predikat verba, diikuti oleh predikat nominal, predikat adjektival, predikat frasa preposisional, dan predikat numeral. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemelajar BIPA tingkat pemula cenderung menggunakan struktur kalimat sederhana dan masih terbatas pada bentuk dasar.

Kata kunci: pola kalimat dasar, kategori predikat, menulis, BIPA, pemula

Abstract: This study aims to describe the basic sentence patterns and predicate categories in the writings of beginner-level Indonesian Language for Foreign Speakers (BIPA) learners in the Developing Country Partnership (KNB) program at Surabaya State University. The data source for this study is the writings of BIPA learners. The research method used is descriptive qualitative with data sources in the form of BIPA learners' writings. Data collection techniques are carried out through documentation studies, reading techniques, and note-taking techniques. Data analysis techniques are carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study are that the most dominant basic sentence pattern is S-P. In addition, variations in sentence patterns that appear, such as S-P-O, S-P-Pel, S-P-Ket, S-P-O-Pel, and S-P-O-Ket. The predicate category in this study is found to be dominated by verb predicates, followed by nominal predicates, adjectival predicates, prepositional phrase predicates, and numeral predicates. This study shows that beginner level BIPA learners tend to use simple sentence structures and are still limited to basic forms.

Key words: basic sentence patterns, predicate categories, writing, BIPA, beginners

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi yang digunakan untuk komunikasi oleh masyarakat Indonesia. Seiring dengan perkembangan global bahasa Indonesia tidak hanya digunakan oleh penutur asli tetapi juga dipelajari oleh penutur asing melalui program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA). Pembelajaran BIPA telah berkembang pesat dan dilaksanakan di berbagai lembaga pendidikan di Indonesia termasuk Universitas Negeri Surabaya.

Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) adalah pembelajaran bahasa yang ditujukan untuk warga negara asing. Penyelenggara program BIPA adalah Lembaga atau institusi yang melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia bagi warga negara asing, baik yang berada di dalam maupun di luar negeri. Penyelenggara program BIPA bertujuan untuk memberikan layanan pembelajaran bahasa Indonesia secara terstruktur sesuai dengan kebutuhan pemelajar asing. Penyelenggara BIPA dapat berbentuk perguruan tinggi, Lembaga pemerintah, perwakilan Indonesia di luar negeri, maupun lembaga swasta yang telah memenuhi ketentuan dan standar yang ditetapkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2022).

Universitas Negeri Surabaya (Unesa) adalah salah satu perguruan tinggi yang menawarkan program BIPA. Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) telah ada di Universitas Negeri Surabaya sejak tahun 2001 dan terus berkembang hingga saat ini. Dalam program BIPA di Universitas Negeri Surabaya, tidak hanya bahasa Indonesia yang diajarkan, tetapi juga budaya Indonesia kepada mahasiswa asing. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa program termasuk program KNB (Kemitraan Negara Berkembang) merupakan program beasiswa yang disediakan oleh pemerintah Indonesia bagi pelamar yang berasal dari negara berkembang untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Program beasiswa ini bertujuan untuk meningkatkan kerja sama Pendidikan internasional sekaligus mendukung upaya internasionalisasi pendidikan tinggi Indonesia. Program KNB juga mewajibkan peserta untuk mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia melalui program BIPA sebagai sarana pengenalan bahasa dan budaya (UNESA *International Office*, 2024).

Program KNB tahun ajaran 2023/2024 di Universitas Negeri Surabaya terdapat 11 mahasiswa asing terdiri atas tiga Korea Selatan, satu Jepang, satu India, satu Turki, satu Uganda, satu Philippines, satu Yemen, satu US, dan satu Iran. Terdapat beberapa kelas yang sudah disesuaikan dengan kemampuannya, dalam pelaksanaan proses pembelajaran mereka menggunakan sistem pembelajaran BIPA secara daring dan luring tergantung pengajar BIPA itu sendiri. Terdapat empat keterampilan yang diajarkan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Di dalam penelitian ini, peneliti fokus meneliti pola kalimat dasar dalam tulisan pemelajar BIPA dan kategori predikat dalam pola kalimat dasar tingkat pemula program KNB Universitas Negeri Surabaya.

Pembelajaran bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) di Universitas Negeri Surabaya umumnya mengikuti kurikulum Standar Kompetensi Lulusan (SKL) BIPA yang diatur dalam Permendikbud Nomor 27 Tahun 2017. Salah satu bidang yang mengembangkan Standar Kompetensi Lulusan ini adalah BIPA, pemelajar BIPA terdiri atas orang asing atau warga negara Indonesia yang belum menguasai bahasa Indonesia dengan baik. Pemelajar BIPA mempelajari bahasa Indonesia untuk berbagai tujuan, seperti berinteraksi dan berkomunikasi dalam bahasa tersebut, bukan untuk mendapatkan keterampilan profesional di bidang tertentu. Kurikulum SKL

BIPA menjadi dasar bagi lembaga-lembaga pendidikan yang menyediakan kelas pembelajaran BIPA baik dalam pembuatan modul dan penggunaan media pembelajaran. Meskipun menggunakan acuan kurikulum SKL BIPA, pengajar berhak menentukan konsep pembelajaran sesuai dengan keterampilan yang dikuasai sehingga pemelajar asing bisa mengerti dan paham apa yang diajarkan oleh pengajar BIPA (Permendikbud No 27 Tahun 2017).

Penelitian dengan judul “Pola Kalimat dalam Tulisan Pemelajar BIPA Tingkat Pemula Program KNB Universitas Negeri Surabaya” dilatar belakangi oleh pentingnya kajian terhadap pola kalimat dasar dalam tulisan pemelajar BIPA tingkat pemula. Analisis terhadap pola kalimat dasar tersebut dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan pemelajar dalam memahami dan memproduksi kalimat bahasa Indonesia, serta mengungkap tahapan yang dilalui pemelajar dalam proses pembelajaran bahasa. Kesalahan dalam penggunaan struktur kalimat masih sering ditemukan karena pemelajar berada pada tingkat pemula dan masih memerlukan latihan berkelanjutan untuk membentuk kalimat yang baik dan benar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:1) penelitian kualitatif berfokus pada studi objek dalam kondisi alami mereka, tanpa adanya perlakuan atau intervensi khusus. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu pengajar BIPA, sementara sumber data sekunder berupa 45 tulisan dari 11 pemelajar BIPA. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan, yaitu: (1) teknik dokumentasi, (2) teknik baca, dan (3) teknik catat. Tahapan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: (1) melakukan dokumentasi (*scan*) tulisan pemelajar BIPA pada bulan September, (2) melakukan pemindahan dari data gambar (hasil scan tulisan pemelajar BIPA) menjadi data di *microsoft word*, (3) melakukan pencatatan mencari pola kalimat dasar dan kategori predikat dalam pola kalimat dasar dalam deskripsi hasil tulisan pemelajar BIPA, (4) memindahkan data ke dalam tabel data, (5) mengelompokkan data berdasarkan kode data serupa yang merupakan pola kalimat dasar dan kategori predikat dalam pola kalimat dasar yang di tulis oleh pemelajar secara teori sintaksis. Analisis data meliputi tahap reduksi data dengan pemilahan dan dilakukan pengelompokkan kode data sesuai pola kalimat dasar dan kategori predikat, penyajian data dalam bentuk tabel data pola kalimat dasar dan kategori predikat serta penarikan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Keabsahan data diuji melalui triangulasi penyidik melibatkan pakar yang sesuai di bidangnya untuk memverifikasi tingkat kepercayaan data. Prosedur penelitian dilaksanakan melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap akhir berupa penyusunan laporan penelitian sesuai dengan pedoman penulisan ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini memuat penjelasan dari hasil analisis data pola kalimat dasar dan kategori predikat dalam pola kalimat dasar pada tulisan pemelajar BIPA tingkat pemula program KNB tahun akademik 2023/2024 Universitas Negeri Surabaya. Selaras dengan rumusan masalah, hasil penelitian tersebut dibahas sebagai berikut.

A. Pola Kalimat Dasar dalam Tulisan Pemelajar BIPA Tingkat Pemula Program KNB Tahun Akademik 2023/2024 di Universitas Negeri Surabaya

Pola kalimat dasar susunan unsur-unsur inti pembentuk kalimat dalam bahasa Indonesia yang terdiri atas subjek dan kalimat, serta dapat dilengkapi dengan objek, pelengkap, dan keterangan yang membentuk struktur kalimat sederhana dan menjadi dasar pembentuk kalimat yang lebih kompleks. Pada bagian ini merupakan data-data variasi penggunaan pola kalimat dasar yang diperoleh dari tulisan pemelajar BIPA tingkat pemula program KNB tahun akademik 2023/2024 Universitas Negeri Surabaya pada bulan September 2023. Pembahasan terkait pola kalimat dasar dari data yang telah ditemukan sebagai berikut.

1) Tubuhnya tinggi. (HT1/K4/P1)
S P

Unsur subjek dan predikat seperti yang dikemukakan oleh Sugono, Dendy. (2020) adalah kalimat dasar yang mempunyai unsur subjek dan predikat. Pada data dengan kode HT1/K4/P1 predikat berupa adjektiva menjelaskan arti kata sifat yang menggambarkan subjek dalam kalimat.

(2) Kakek saya suka jalan-jalan. (HT2/K5/P2)
S P O

Menurut Bethari, Sabrina Pangestuning. (2019), menemukan dalam buku tematik SD ditemukan pola S-P, S-P-O, S-P-Pel, S-P-O-Pel. Termasuk pola kalimat dasar nomina + verba + nomina. Pola sering digunakan untuk kalimat yang predikatnya berupa verba transitif yang membutuhkan objek untuk melengkapi maknanya.

(3) Kakek saya bernama Markus. (HT2/K2/P3)
S P Pel

Menurut Sudiana, I. M. (2022), mengatakan bahwa pola kalimat dasar Bahasa Indonesia terdiri atas enam tipe: (1) S-P, (2) S-P-O, (3) S-P-Pel, (4) S-P-Keterangan, (5) S-P-O-Pel, dan (6) S-P-O-Keterangan. termasuk pola kalimat dasar nomina + verba + nomina, termasuk kalimat verba. transitif dengan pelengkap.

(4) Kami hanya bertemu hari sabtu. (HT2/K13/P4)
S P Ket. Waktu

Menurut Nirmalasari, Y. (2018), menunjukkan kalimat tulis pembelajar BIPA mencakup pola S-P, S-P-O, S-P-Pel, dan S-P-Ket (keterangan). Merupakan kalimat verbal intransitif dengan keterangan waktu.

(5) Dia bermain badminton dengan teman-teman dia setiap hari.
S P O Ket. Waktu

(HT4/K13/P6)

Menurut Artawa & Jufrizal. (2018) menyebutkan pola S-P-O-Ket sebagai tipe kalimat yang lengkap dengan objek dan keterangan yang berperan penting untuk memperjelas konteks kalimat merupakan kalimat verba transitif dengan keterangan waktu.

B. Kategori Predikat dalam Kalimat Pola Dasar Tulisan Pemelajar BIPA Tingkat Pemula Program KNB Tahun Akademik 2023/2024 di Universitas Negeri Surabaya

Pada bagian ini memaparkan pembahasan data yang lebih merinci terhadap tabel yang terdapat di bagian hasil penelitian tentang kategori predikat dalam kalimat pola dasar pengelompokan jenis predikat berdasarkan kategori gramatikal yang mengisi fungsi predikat dalam kalimat dasar bahasa Indonesia, seperti verba, adjektiva, nomina, numeralia, dan frasa preposisional dalam tulisan pemelajar BIPA tingkat pemula program KNB tahun akademik 2023/2024 di Universitas Negeri Surabaya pada bulan September 2023. Berikut pembahasan terkait kategori predikat dalam pola kalimat dasar dari data yang telah ditemukan.

- (1) Saya **punya** bibi yang tinggal di Italy dan dia **sudah menikah** dengan orang Italy. (HT1/K1/KT1)

Menurut Sulistianingsih., Setyawati, N., & Indrariansi, E. A. (2023), menemukan bahwa kategori pengisi predikat yang dominan adalah verba (V) atau frasa verba (FV) untuk kalimat berpredikat verbal. Termasuk kalimat berpredikat verba intransitif yaitu kata kerja yang tidak memerlukan objek setelahnya.

- (2) Suasana pesta itu **sangat mewah dan ramai**. (HT1/K8/KT2)

Menurut Moudizka, K. D. (2020), meneliti ciri-adjektiva yang menduduki fungsi predikat dalam klausa Bahasa Indonesia (kategori adjektiva sebagai predikat) dan mengidentifikasi berbagai pola konstruksi klausa berpredikat adjektiva. Termasuk frasa adjektiva majemuk karena menggabungkan dua adjektiva *mewah dan ramai*, membentuk predikat majemuk.

- (3) Keluarga saya adalah **empat anggota**. (HT2/K1/KT3)

Menurut Ambiya, M. Z. (2018), Penelitian ini secara khusus membahas bahwa nomina dapat menduduki fungsi predikat dalam kalimat Bahasa Indonesia. Termasuk kalimat berpredikat nominal, karena predikatnya adalah frasa nomina (*empat anggota*) yang dihubungkan dengan kopula (*adalah*), yang menyatakan jumlah atau struktur dari subjek.

- (4) Ibu saya **di Tehran**. (HT4/K7/KT5)

Menurut Sofyan, A. N. (2022), penelitian ini bukan secara langsung fokus pada “predikat frasa preposisional”, tetapi membahas frasa preposisional sebagai konstituen serta fungsi sintaktis dan semantis dalam kalimat yang relevan untuk memahami kategori predikat frasa preposisional. Termasuk frasa preposisional, karena predikatnya menunjukkan tempat atau lokasi dari subjek.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat variasi pola kalimat dasar dan kategori predikat dalam pola dasar yang dilakukan oleh pemelajar BIPA tingkat pemula di Universitas Negeri Surabaya dari hasil tulisan bulan September 2023. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pola kalimat dasar pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pola kalimat dasar yang paling dominan adalah S-P. Pola tersebut menunjukkan penggunaan struktur kalimat yang sederhana dan langsung, sehingga memudahkan pemahaman makna, khususnya bagi pembelajar tingkat pemula. kategori predikat pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kategori predikat yang ditemukan dalam data didominasi oleh predikat verba, diikuti oleh predikat nominal, predikat adjektival, predikat frasa preposisional, dan predikat numeral. Dominasi predikat verba menunjukkan bahwa kalimat yang digunakan menekankan pada tindakan atau proses sehingga struktur kalimat menjadi lebih komunikatif dan mudah dipahami. Variasi kategori predikat tersebut menunjukkan bahwa penggunaan predikat dalam kalimat dasar telah disesuaikan dengan kebutuhan penyampaian makna secara sederhana dan efektif. Dengan demikian, pemahaman terhadap kategori predikat memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa karena membantu pembelajar memahami struktur kalimat serta fungsi makna yang terkandung di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. (2010). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Alwi, Hasan, dkk. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (edisi keempat)*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Ambiya, M. Z. (2018). *Keberlakuan Nomina sebagai Predikat dalam Kalimat Bahasa Indonesia: Kajian Sintaksis*. Ranah: Jurnal Kajian Bahasa. Vol 7(1). (Online),
https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/jurnal_ranah/article/view/543, diakses pada tanggal 19 Oktober 2025.
- Artawa, I. W., & Jufrizal. (2018). *Sintaksis bahasa Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia. (2012). <https://bipa.kemdikbud.go.id/portal>, diakses pada tanggal 24 Oktober 2024.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022). Kamus Besar Bahasa Indonesia daring. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Bethari, S. (2019). *Pola Dasar Kalimat Inti dan Perluasannya Pada Teks Buku Tematik SD Kelas Tinggi*. Skripsi. (Online).

<https://www.bing.com/ck/pola+dasar+kalimat+inti+dan+perluasannya=1>, diakses pada tanggal 20 Januari 2024.

- Chaer, A. (2010). *Tata Bahasa Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indonesia. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 pasal 44 tentang *Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan*.
- Kridalaksana, Harimurti, dkk. (1985). *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Moleong, Lexy J. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moudizka, K. D. (2020). *Adjektiva Predikat dalam Klausa Bahasa Indonesia pada Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. BAPALA Journal. Vol 7(2). (Online), <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/33590>, diakses pada tanggal 19 Oktober 2025.
- Nirmalasari, Y. (2018). *Pola Kalimat Bahasa Indonesia Tulis Pemelajar BIPA Tingkat Pemula Asal Tiongkok di Universitas MA CHUNG Tahun 2018*. KLAUSA: Kajian Linguistik, Pembelajaran Bahasa, dan Sastra. Vol 2(1). (Online), <https://www.bing.com/ck/pola+kalimat+bahasa+indonesia+tulis+pemelajar+tingkat+pemula+asal+tiongkok=1>, diakses pada tanggal 20 Januari 2024.
- Permendikbud Nomor 27 Tahun 2017 tentang *Standar Kompetensi Lulusan (SKL) BIPA*.
- Samsuri. (1985). *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sastra Budaya.
- Sofyan, A. N. (2022). *Frasa Direktif yang Berunsur Di, Dari, dan Untuk dalam Bahasa Indonesia: Kajian Sintaktis dan Semantis*. Sosiohumaniora. Vol 17(3). (Online), <https://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/view/8344>, diakses pada tanggal 19 Oktober 2025.
- Sudiana, I. M. (2022). *Studi Komparatif Pola Kalimat Dasar Bahasa Indonesia dan Bahasa Bali*. In Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (Semnalisa). (Online), <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/semnalisa/article/view/4726>, diakses pada tanggal 19 Oktober 2025.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Tarigan. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sugono, Dendy. (2020). *Analisis Fungsi Sintaksis*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistianingsih, dkk. (2023). *Fungsi dan Kategori Sintaksis Kalimat Tunggal Pidato Kenegaraan Presiden RI Dalam Kanal Youtube CNN Indonesia*. Jurnal Bastra.

Vol 8(1). (Online), <http://bastra.uho.ac.id/index.php/journal>, diakses pada tanggal 20 Januari 2024.

UNESA International Office. (2024). Programs for international students. Universitas Negeri Surabaya. <https://io.unesa.ac.id>.